

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI ASET BIOLOGIS PADA USAHA PETERNAKAN AYAM BROILER DITINJAU DARI PRESPEKTIF ISLAM

Lia Wulan Wahyuni & Lantip Susilowati
Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
liawulan66@gmail.com , lantip_susilowati@yahoo.co.id

Abstract

Animal husbandry related fields. Many animals are raised by humans including chickens. Broiler chicken farming provides very promising benefits for breeders. Chicken is including in the biological assets regulated in PSAK 69. Mr Fatkhur established a business in the field of broiler chicken farming, which was named Barokah Farm, having his address at Gandusari district Trenggalek. The recording and preparation of financial reports carried out at Barokah Farm have not referred to PSAK 69 as a whole. Regarding the preparation of financial reports, it is very useful for chicken farming business actors, especially regarding the expenditure of needs during the process of selecting chicken seeds to selling broiler chicken to consumers. Descriptive or qualitative methods are used in this study. The data collected in this study were conducting interviews with Barokah Farm owners, observing objects before they were investigated and then documented. Questions asked by the researcher to Mr Fatkhur regarding the measurement, disclosure, recognition and preparation of financial statements at Barokah Farm. The result of the study show that the recording of financial statements at Barokah Farm is very simple and can only be understood by the Barokah Farm owner. While outsiders cannot understand the financial statements made at Barokah Farm. In Islamic, chicken farming is allowed and even recommended to fulfill daily life. In the Islamic perspective, it is very necessary to process the balalness of an item that will be used or consumed by many people.

Keywords: Chicken, biological assets, Barokah Farm, financial statements, Islamic perspective

Abstrak : Peternakan bidang yang berkaitan dengan pemeliharaan hewan. Banyak hewan yang ditanak oleh manusia diantaranya ayam. Budidaya ternak ayam broiler memberikan keuntungan yang sangat menjanjikan bagi para peternak. Ayam masuk kedalam aset biologis yang diatur didalam PSAK 69. Bapak Fatkhur mendirikan bisnis di bidang peternakan ayam broiler yang diberi nama Barokah Farm beralamat di Kecamatan Gandusari Trenggalek. Pencatatan maupun penyusunan laporan keuangan yang dilakukan di Barokah Farm belum mengacu pada PSAK 69 secara keseluruhan. Mengenai penyusunan laporan keuangan sangat berguna bagi pelaku usaha peternakan ayam, apalagi mengenai pengeluaran kebutuhan selama proses pembelian bibit ayam sampai menjual ayam broiler ke konsumen. Metode deskripsi atau kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan penelitian ini yaitu melakukan wawancara terhadap pemilik Barokah Farm, pengamatan objek sebelum diteliti, kemudian didokumentasikan. Pertanyaan yang diajukan peneliti terhadap bapak

Fatkhur mengenai pengukuran, pengungkapan, pengakuan, dan penyusunan laporan keuangan di Barokah Farm. Hasil dari penelitian menunjukkan pencatatan laporan keuangan di Barokah Farm sangat sederhana hanya bisa dipahami oleh pemilik Barokah Farm. Sementara pihak luar tidak bisa memahami laporan keuangan yang dibuat di Barokah Farm. Secara Islam ternak ayam diperbolehkan bahkan dianjurkan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Dalam perspektif Islam sangat diperlukan proses kehalalan suatu barang yang akan dipakai atau dikonsumsi oleh orang banyak.

Kata Kunci : Ayam, Aset Biologis, Barokah Farm, Laporan Keuangan, Perspektif Islam

PENDAHULUAN

Ayam broiler merupakan hewan ternak yang menghasilkan daging untuk memenuhi kebutuhan protein hewani yang dibutuhkan manusia. Tipe ayam broiler yang dikembangkan biakan secara cepat, dada yang lebar, dan daging yang banyak serta tekstur kulit dan daging yang lembut. Banyak masyarakat Indonesia yang mengkonsumsi ayam broiler maupun ayam kampung. Daging jenis ayam broiler mempunyai pangsa pasar yang besar menjadikan orang untuk berbisnis ternak ayam broiler. Siklus produksi ayam broiler sangat singkat yaitu 4-6 minggu sudah dipanen dengan bobot ayam 1,56 kg. Keberhasilan memproduksi ayam broiler dilihat dari penampilan ayam broiler yang diukur melalui mortalitas, konsumsi pakan, bobot badan akhir, rasio konversi pakan (FCR), dan Indeks performans. Untuk mencapai performa ayam broiler secara optimal ada faktor yang mempengaruhi yaitu bibit, pakan, dan pengelolaan manajemen.

ED PSAK 69 (Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 69) memberikan penjelasan tentang aktivitas agrikultur dimana kegiatan manajemen transformasi biologis beserta panen yang dihasilkan aset biologis akan dijual menjadi produk agrikultur untuk penambahan aset biologis. Cakupan aktivitas agrikultur menyangkut berbagai aktivitas seperti peternakan, tanaman, perkebunan, kehutanan, budidaya perikanan, dan budidaya bunga. Perlakuan akuntansi agrikultur yang dibahas di ED PSAK 69 mengenai pengungkapan, pengakuan, pengukuran aset biologis. Hewan dan tumbuhan termasuk kedalam aset biologis yang mempunyai karakteristik berbeda dengan aset yang lain. Transformasi aset biologis meliputi

pertumbuhan, degenerasi, prokreasi, dan produksi yang menyebabkan perubahan secara kuantitatif dan kualitatif. Aset biologis yang dimiliki entitas dapat menghasilkan berbagai produk agrikultur berupa hasil panen, misalnya sapi menghasilkan daging dan susu begitu juga dengan kambing, ayam menghasilkan telur dan daging, tumbuhan teh menghasilkan teh hijau.

Kemitraan diatur dalam Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 mendefinisikan kerjasama antara usaha kecil dengan usaha menengah atau besar disertai dengan pembinaan dan pengembangan oleh usaha kecil menengah maupun besar memperlihatkan prinsip saling memerlukan, memperkuat, dan menguntungkan. Dalam undang-undang disebutkan kemitraan memberikan keterampilan produksi, pengolahan, pemasaran, pemodal, sumber daya manusia, dan teknologi sesuai pola kemitraan. Secara garis besar kemitraan adalah suatu strategi bisnis yang melibatkan beberapa pihak yang saling menguatkan dengan tanggung jawab dan beretika dalam berbisnis. Kemitraan yang dilaksanakan para peternak dengan perusahaan yaitu peternak sebagai plasma menyiapkan sarana yang mendukung untuk peternakan dan perusahaan sebagai inti memberikan modal usaha berupa sarana produksi peternakan.

Kemitraan dalam Islam disebut *musyarakah* yaitu kerjasama untuk mendapatkan keuntungan dengan menyatukan dan mencampurkan modal kedua belah pihak. *Musyarakah* memiliki prinsip dasar dimana kemitraan antar pihak ingin mencapai kemajuan bersama. Bisnis yaitu segala aktivitas disemua bidang yang menghasilkan suatu barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari. Bisnis dalam Islam sebagai rangkaian kegiatan diberbagai bidang yang tidak membatasi pemilik harta. Untuk memperoleh harta dan cara penggunaan perlu diingat ada aturan soal halal dan haram. Yusanto dan Karabet, 2008:18). Firman Allah dalam surat Al-Mulk ayat 15:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang yang beriman jangan makan harta diantara kalian semua dengan batil, kecuali harta mau berupa dagangan yang kalian semua saling ridho didalam berdagang. Dan kalian semua jangan bunuh diri. Sesungguhnya Allah itu maha penyayang terhadap kalian semua.”

Orang beriman dalam mencari makan lewat berdagang harus saling meridhoi dan jangan memakan harta yang batil. Karena Allah sayang terhadap umatnya.

Ternak ayam broiler milik bapak Fatkhur berada di desa Wonanti Gandusari Trenggalek. Untuk penjualan ayam broiler diambil oleh para pedagang eceran sekitar rumah bapak Fatkhur. Selain dijual di pedagang eceran bapak Fatkhur juga mengirim ayam broiler ke RPA (Rumah Potong Ayam). Dalam kegiatan usaha bapak Fatkhur belum melakukan pencatatan yang sesuai pada Pernyataan Standar Akuntansi Nomor 69 dalam menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan ini bertujuan untuk melihat kinerja peternakan milik bapak Fatkhur secara keseluruhan. Peneliti akan membahas terkait perlakuan akuntansi aset biologis yang dilakukan oleh bapak Fatkhur. Maka mengambil judul “Analisis Penerapan Akuntansi Aset Biologis pada Usaha Peternakan Ayam Broiler ditinjau dari Prespektif Islam.”

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan deskriptif kualitatif untuk menjelaskan mengenai pengukuran, pengungkapan, pengakuan, dan penyajian laporan keuangan yang diterapkan pada usaha ternak ayam broiler Barokah Farm. Penelitian ini bersumber pada data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara bersama pemilik usaha ternak ayam broiler Barokah Farm. Sementara data sekunder berasal dari dokumentasi dan data – data yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik menganalisis data dimulai dari mengumpulkan data, penyajian data, dan kesimpulan. Studi kepustakaan dilakukan dengan mempelajari teori – teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Awal berdirinya Barokah Farm

Barokah Farm nama usaha yang bergerak pada sektor peternakan ayam jenis ayam broiler. Beralamat di RT 20 RW 11 Dusun Manggis Desa Wonanti Trenggalek. Nama pemilik usaha Barokah Farm yaitu Bapak Fatkhur Rohman yang sudah berjalan selama 8 tahun. Pada saat mendirikan usaha ternak ayam broiler Bapak

Fatkhur menggunakan sistem kemitraan dengan perusahaan asal Yogyakarta yang mempunyai cabang di Malang yaitu PT Inti Mitra Sukses. Yang dimaksud dengan sistem kemitraan adalah perjanjian kerjasama pelaku agribisnis yang dimulai praproduksi, produksi sampai pemasaran. Bapak Fatkhur sebagai peternak plasma menyediakan kandang, peralatan, listrik dan air, dan tenaga kerja. Untuk bibit, pakan dan obat-obatan disediakan oleh perusahaan.

Pengakuan dan Pengukuran Aset Biologis Barokah Farm

Untuk mengetahui pengakuan dan pengukuran aset biologis di ternak ayam broiler maka dilakukan wawancara dengan bapak Fatkhur:

“Saya mengakui pada saat DOC (day old chick) atau anak ayam sudah sampai kandang dengan bukti tanda tangan ABK (anak buah kandang) di surat jalan dari sopir, begitu dengan pakan dan OVK (obat vaksin kimia). Pengukuran ayam didatangkan dari umur 1 hari dan dipelihara sampai ayam siap panen dengan bobot rata – rata 2 kg (- + 35 hari).”

Bapak Fatkhur mengakui pada saat anak ayam yang masih berbentuk DOC (day old chick) datang sampai kandang dan melihat bukti surat jalan yang dibawa sopir. Pengukuran dilihat DOC (day old chick) dipelihara hingga menetas berbentuk ayam yang sudah berusia sampai -+ 35 hari berbobot 2 kg.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقْوَمُونَ إِلَّا كَالْآكِلِشُومِ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ البقرة

“Orang – orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari tuhanNya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka dan mereka kekal di dalamnya.” Surat Al-Baqoroh ayat 275.

Umat Islam di dunia diberi kemudahan oleh Allah dengan jalan bekerja. Dalam praktek jual beli manusia dilarang bertransaksi riba karena akan ada azab dari Allah

seperti orang yang berdiri tetapi tidak tegap layaknya orang kesurupan makhluk ghaib. Allah juga menghalalkan jual beli tetapi mengharamkan jual beli dengan cara riba..

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ الْحِصَاةِ، وَعَنْ بَيْعِ الْعَرْرِ

“Dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW melarang jual beli dengan cara melempar bahu dan jual beli yang mengandung tipu daya.” (HR.Muslim).

Keadaan barang yang diserahkan terimakan harus jelas. Tidak sah jual beli yang barangnya tidak dapat diserahkan terimakan.

Pengungkapan Aset Biologis Barokah Farm

“Untuk keuntungan dan kerugian bisa dilihat dari data rekapan AUP (Analisis Usaha Peternak) yang bisa dikerjakan setelah ayam selesai dipanen. Dihitung dari hasil penjualan/panen dikurangi total pengeluaran/pembelian Sapronak (Sarana Produksi Ternak) seperti DOC (day old chick), pakan, dan OVK.”

Pengungkapan yang dilakukan di Barokah Farm keuntungan maupun kerugian dilihat dari rekapan AUP (Analisis Usaha Peternak). Dengan cara dihitung hasil penjualan dikurangi dengan total pengeluaran.

عن صهيب أن النبي صلى الله عليه وآله وسلم قال : ثلاث فيهن البركة : البئع إلى أجل ، والمقارضة ، وخطب البر بالشعير البئع لا للبئع (رواه ابن ماجه عن صهيب)

“Dari Shuhaib, bahasanya Nabi SAW telah bersabda: ada tiga golongan yang diberkati jual beli yang ditanggungkan, memberi modal, dan mencampur gandum dengan jelai untuk keluarga bukan untuk dijual.”

Allah SWT memberikan berkah kepada orang yang sedang bekerja sama selama tidak menimbulkan penghianatan. Apabila terjadi penghianatan maka keberkahan akan hilang dalam kerja sama tersebut.

Laporan Keuangan Aset Biologis Barokah Farm

“Saya mencatat pengeluaran ayam di buku nota kalau mencatat laporan keuangan saya masih belum faham. Saya juga tidak merekrut karyawan untuk mencatat laporan keuangan. Semua saya handle sendiri.”

Untuk mencatat laporan keuangan di Barokah Farm bapak Fatkhur belum menguasai secara penuh pencatatan laporan keuangan yang sesuai PSAK 69. Saat barang datang maupun ada pengeluaran bapak Fatkhur hanya mencatat di buku nota yang memungkinkan buku nota tersebut bisa hilang.

Kendala yang dihadapi dalam pencatatan laporan keuangan di Barokah Farm.

“Kalaupun membuat laporan keuangan saya buatnya yang sederhana saja. Karena tidak faham bagaimana mencatat laporan keuangan yang benar dan sesuai dengan PSAK 69.”

Terdapat kendala yang dihadapi bapak Fatkhur untuk mencatat laporan keuangan. Kendalanya bapak Fatkhur belum terlalu faham mengenai pencatatan laporan keuangan yang pas dengan PSAK 69. Seandainya membuat laporan keuangan bapak Fatkhur hanya membuat yang sangat sederhana dan bisa dipahami untuk dirinya sendiri.

Solusi yang dihadapi dalam pencatatan laporan keuangan di Barokah Farm.

“Kedepannya saya akan mengikuti pelatihan membuat laporan keuangan dan meminta bantuan ke istri saya untuk membuat laporan keuangan yang benar.”

Solusinya bapak Fatkhur berusaha ikut pelatihan membuat laporan keuangan yang terdapat di lembaga pelatihan akuntansi. Beliau juga meminta bantuan kepada istrinya untuk membuat laporan keuangan.

إِنَّ اللَّهَ يُأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkar dan permusuhan, dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.” Surat An Nahl ayat 90.

Ayat diatas menjelaskan proses akuntansi harus adil, tidak boleh mempunyai kepentingan tertentu yang akan menguntungkan pihak pembuat laporan tanpa pedoman prinsip akuntansi secara umum.

Perlakuan Akuntansi Aset Biologis di Barokah Farm Gandusari dalam Prespektif Islam

Memelihara hewan dengan cara peternakan salah satu bisnis yang menguntungkan salah satunya ternak ayam. Islam memperbolehkan manusia untuk berternak bahkan menganjurkan. Di zaman Nabi Muhammad SAW sudah memelihara hewan untuk ditenak yaitu ternak sapi, kambing, domba, unggas, kuda, unta, dan lebah. Hewan ternak banyak sekali manfaat dan kandungan gizi yang tinggi yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Bapak Fatkhur mendirikan usaha ternak ayam yang diberi nama Barokah Farm. Dalam pelaksanaannya bapak Fatkhur menjalankan usahanya sesuai dengan syarat Islam mulai dari penyembelihan hingga dijual di konsumen atau di pasaran.

Ternak Ayam dalam Islam

Allah berfirman pada surat An – Nahl ayat 5

وَالْأَنْعَامَ خَلَقَهَا لَكُمْ فِيهَا دِفْءٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ

“Dan Allah telah menciptakan binatang ternak untuk kalian, yang mana hewan ternak tersebut bisa dipakai dan ada beberapa manfaat seperti daging yang bisa dimakan.”

Ayat diatas menjelaskan manfaat hewan ternak untuk umat manusia di dunia dengan cara ternak hewan. Dengan memelihara hewan ternak manusia bisa memanfaatkan hewan yang ditenak seperti ayam yang menghasilkan telur dan daging, kambing menghasilkan daging, sapi menghasilkan susu dan daging, dan masih banyak hewan yang ditenak dapat dimanfaatkan.

Bapak Fatkhur memanfaatkan ayam broiler untuk dijadikan ladang bisnis dengan cara berternak ayam. Hasilnya bapak Fatkhur menjual ayam broiler yang sudah berbentuk daging untuk dijual ke konsumen.

Menyembelih hewan sesuai syariat Islam

Rosululloh SAW bersabda:

إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ إِذَا قَتَلْتُمْ فَأَخْسِنُوا الْيَتَامَةَ وَإِذَا دَبَّحْتُمْ فَأَخْسِنُوا الدَّبْحَ وَلِيَجْنَأَ حَدُّكُمْ شَفْرَتَهُ فَلْيُرْخِ ذَيْبَتَهُ

“Sesungguhnya Allah telah mewajibkan supaya selalu bersikap baik terhadap setiap sesuatu, jika kamu membunuh maka bunuhlah dengan cara yang baik, jika

kamu menyembelih maka sembelihlah dengan cara yang baik, tajamkan pisaumu dan senangkanlah hewan sembelihanmu.” (Muslim, 1991:3/1548)

Sebelum menyembelih hewan dalam Islam harus mengucapkan kalimat Allah. Sembelihlah hewan dengan menajamkan pisau dan tenangkanlah hewan yang akan disembelih.

Untuk menyembelih ayam bapak Fatkhur selalu membaca kalimat Allah sebelum menyembelih ayamnya dan menggunakan pisau yang tajam.

Menjual dagangannya sesuai perintah Allah

عَنْ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ أَنَّ النَّبِيَّ سُئِلَ: أَيُّ الْكَنْسِ أَطْيَبُ؟ قَالَ: عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ

“Dari Rifa’ah Ibnu Rafi’ Rodhiyallohuuanhu bahwa Rosululloh SAW pernah ditanya pekerjaan seseorang yang paling baik?. Beliau bersabda pekerjaan seseorang dengan tangannya dan setiap jual beli yang bersih.” (HR. Al – Bazzar).

Pekerjaan yang paling baik menurut nabi seseorang dengan tangannya dan jual beli yang bersih. Dalam jual beli barang tidak boleh ada yang curang dan barang yang dijual harus keadaan bersih.

Bapak Fatkhur menjual daging ayam ke konsumen dengan keadaan bersih dan menimbang daging ayamnya sesuai porsinya tidak dikurangi maupun dilebih – lebihkan.

KESIMPULAN

Sesuai penelitian yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan penerapan akuntansi aset biologis pada Barokah Farm belum sesuai dengan PSAK 69. Tetapi untuk pengakuan, pengungkapan, dan pengukuran sudah sesuai PSAK 69. Kendala yang dihadapi pemilik Barokah Farm yaitu mencatat laporan keuangan yang benar. Dan solusinya pemilik Barokah Farm akan mengikuti pelatihan membuat laporan keuangan sesuai PSAK 69. Ditinjau dari prespektif Islam di Barokah Farm sudah melaksanakan perintah dari Allah. Mulai dari pemeliharaan ayam, memotong ayam, sampai menjual ke konsumen sesuai dengan syariat Allah.

SARAN

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan melakukan wawancara lebih mendalam kepada narasumber terkait dengan akuntansi aset biologis. Bagi pemilik Barokah Farm lebih baik mengikuti pelatihan pencatatan laporan keuangan dan bisa memahami PSAK 69. Dari perspektif Islam peneliti selanjutnya bisa mencontoh akuntansi aset biologis di Barokah Farm yang sesuai dengan syariat Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sarwat. 2018. *Fiqih Jual Beli*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing.
- Dewan Standar Akuntansi Internasional, Ikatan Akuntan Indonesia. *Exposure Draft ED PSAK 69*. Jakarta.
- Diyah Santi Hariyanti. 2016. *Pengantar Akuntansi I (Teori & Praktek)*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing.
- Agus Firdaus Chandra. *Hadis – Hadis Ekologi dalam Konteks Perindustrian di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Syari'ah, Volume 15, Nomor 1, Januari – Juni 2016.
- Ariyadi. *Bisnis dalam Islam*. Jurnal Hadratul Madaniyah, Volume 5 Issue , June 2018.
- Claudia W.M. Korompis. *Analisis Perlakuan Akuntansi Agrikultur pada Petani Kelapa pada Desa di Daerah Likupang Selatan: Dampak Rencana Penerapan ED PSAK No.69 tentang Agrikultur*.
- Devi Asiti dan Nawawi. *Kemitraan di Sektor Perikanan Tangkap, Strateg untuk Kelangsungan Usaha dan Pekerjaan*. Jurnal Kependudukan Indonesia | Vol. 11 No. 2, Desember 2016 | 103 – 118.
- Helmi Herawati. *Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Unihaz – JAZ. Juni 2019.
- Jamaludin. *Kontrak Jual Beli dalam Islam*. Muamalatuna Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, Vol. 11 No. 2, Juli – Desember 2019.
- Kristoforus Akdes Wahyu Ari Wibowo, LCA. Robin Jonathan, dan Camelia Verahastuti. *Kajian Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Berdasarkan International Accounting Standard 41 (IAS 41) pada PT Surya Hutani Jaya (Studi Kasus Aset Biologis Akasia)*. Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
- Masluha, dkk. *Analisis Hukum Islam terhadap Pola Kemitraan Usaha Peternakan Ayam Potong di Panca Rjang Sidrap*. DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum, Volume 17 Nomor 2 Desember 2019. Hal 245 – 263.
- Miti Yarmunida dan Wulandari. *Penetapan Nisbah Bagi Hasil pada Akad Kerjasama Pemeliharaan Hewan Ternak Perspektif Ekonomi Syariah*. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.

- M. Rizal Satria dan Ade Pipit Fatmawati. *Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan menggunakan Aplikasi Speadsheet (pada PD Beras Padaringan)*. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan. Vol. 3, No. 2 Januari 2021.
- Nur Afni Yunita dan Nur Ramadhani. *Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Tinjauan Teoritis Adopsi LAS 41*. Jurnal Ekonomi Manajemen & Bisnis. Vol. 20, No. 1, April 2019.
- Norvadewi. *Bisnis dalam Prespektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif)*. AL – TIJARY, Vol. 01, No. 01, Desember 2015.
- Renaldo Martin Novianto Hutagaol. *Penerapan Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – Vol. 1, No. 2, Maret 2012.